

INTISARI

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang sebagian besar wilayahnya merupakan laut. Sebuah Negara yang memiliki potensi yang besar pada perikanan dan hasil lautnya. Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensi pada perikanan dan hasil lautnya yaitu Kecamatan Cilacap Selatan yang terletak di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah. Kecamatan Cilacap merupakan daerah dengan produksi perikanan terbesar di wilayah pantai selatan dan terbesar di bandingkan Kecamatan lainnya di Kabupaten Cilacap. Hal ini mempengaruhi pendapatan nelayan di Kecamatan Cilacap Selatan. Banyak faktor yang mempengaruhi Pendapatan Nelayan (Y) seperti Modal (X1), Teknologi (X2), Rentang Waktu Melaut (X3), Pendidikan (X4) dan Pengalaman (X5). Dengan menggunakan metode purposive sampling, serta rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel sebanyak 98 responden dan membagikan koesisioner dalam pengumpulan data. Teknik analisis dengan menggunakan regresi linier berganda dan menggunakan metode OLS. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan serta untuk mengetahui seberapa besar faktor tersebut berpengaruh terhadap pendapatan nelayan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Modal (X1), Teknologi (X2), Rentang Waktu Melaut (X3) dan Pengalaman (X5) berpengaruh baik secara parsial maupun secara simultan terhadap Pendapatan Nelayan (Y) sedangkan Pendidikan (X4) tidak pengaruh signifikan terhadap pendapatan. Konstribusi modal, teknologi, rentang waktu melaut, pendidikan dan pengalaman menjadi nelayan terhadap pendapatan nelayan adalah 75,5%, sedangkan sisanya 24,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Pendapatan Nelayan, Modal, Teknologi, Rentang Waktu Melaut, Pendidikan, dan Pengalaman

ABSTRACT

Indonesia is an archipelagic country where most of its territory is sea. A country that has great potential in fisheries and marine products. One of the regions in Indonesia that has potential in fisheries and marine products is the District of South Cilacap located in Cilacap Regency, Central Java Province. Cilacap Subdistrict is the area with the largest production in the south coast and the largest compared to other Sub-districts in Cilacap Regency. This affects the income of fishermen in District of South Cilacap. Many factors influence Fisherman Revenue (Y) such as Capital (X1), Technology (X2), Range of Sail Time (X3), Education (X4) and Experience (X5). By using purposive sampling method, and the Slovin formula to determine the number of samples as many as 98 respondents and share questionnaires in data collection. Then do the analysis using multiple linear regression and using the OLS method. The purpose of this research is to find out several factors that influence the income of fishermen and to find out how much these factors influence the income of fishermen. Research results show that capital (X1), technology (X2), time range (X3) and experience (X5) affect both partially and simultaneously on the Fisherman Revenue (Y) While Education (X4) does not have a significant effect on income. The contribution of capital, technology, time span of fishing, education and experience of being a fisherman to the income of fishermen is 75.5%, while the remaining 24.5% is influenced by other factors not examined in this report.

Keywords: *Fisherman Revenue, Capital, Technology, Sea Time, Education, and Experience.*